



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoritis

1. Metode Pembelajaran

Metode secara harfiah “cara”. Secara umum, metode diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Fathurrohman dan Sutikno juga menjelaskan bahwa metode adalah cara atau prosedur yang dipergunakan oleh fasilitator dalam interaksi belajar dengan memperhatikan keseluruhan sistem untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan kata “mengajar” sendiri berarti memberi pelajaran.¹⁵

Menurut Ridwan Abdullah Sani mendefinisikan metode pembelajaran merupakan langkah operasional dari strategi pembelajaran yang dipilih untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹⁶ Syaiful Bahri Djamarah menjelaskan metode pembelajaran mempunyai kedudukan dalam pembelajran, yaitu sebagai berikut:¹⁷

- a. Metode sebagai alat motivasi ekstrinsik.
- b. Metode sebagai startegi pembelajaran.
- c. Metode sebagai alat untuk mencapai tujuan.

¹⁵ Junaedi, dkk, *Strategi Pembelajaran*, Surabaya: LAPIS-PGMI, 2008, hlm. p10-11

¹⁶ Ridwan Abdullah Sani, *Op. Cit*, hlm. 158

¹⁷ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, hlm. 72 - 74

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode adalah cara atau prosedur yang memiliki langkah operasional yang digunakan guru dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode sangat penting di dalam proses pembelajaran, karena metode pembelajaran memiliki kedudukan dalam pembelajaran untuk tercapainya tujuan pembelajaran.

2. Metode Brainstorming

Metode *brainstorming* adalah metode pengumpulan sejumlah besar gagasan dari sekelompok orang dalam waktu singkat.¹⁸ Metode *brainstorming* ini merupakan langkah inventarisasi ide melalui curah pendapat tentang topik tertentu dengan bebas tanpa seleksi.¹⁹ Metode ini mengharuskan guru untuk mampu memberikan masalah yang dapat merangsang pikiran siswa agar dapat menanggapi atau menyampaikan pendapat.

Metode *brainstorming* digunakan karena memiliki banyak kegunaan dan keunggulan, yaitu sebagai berikut:²⁰

- a. Mendorong siswa untuk berfikir cepat dan tersusun logis.
- b. Mendorong siswa untuk menyatakan pendapat.
- c. Merangsang siswa untuk selalu siap berpendapat yang berhubungan dengan masalah yang diberikan oleh guru.
- d. Meningkatkan partisipasi siswa dalam menerima pelajaran.
- e. Siswa yang tidak aktif mendapat bantuan dari temannya atau dari guru.
- f. Terjadi persaingan yang sehat.
- g. Siswa merasa bebas dan gembira.
- h. Suasana demokrasi dan disiplin dapat ditumbuhkan.

¹⁸ Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008, hlm. 74

¹⁹ Sakilah, *Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk (Mahasiswa PGSD/PGMI dan Guru SD/MI)*, Pekanbaru: Pustaka Mulya, 2011, hlm. 136

²⁰ Subana Sunarti, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Budi, hlm. 107



Selain memiliki keunggulan metode ini juga tidak terlepas dari kelemahan, antara lain:²¹

- a. Memudahkan siswa untuk terlepas dari control.
- b. Adanya kesulitan bagi siswa untuk mengetahui bahwa semua pendapat dapat diterima.
- c. Siswa cenderung menilai gagasan yang diajukan.
- d. Siswa tidak segera mengetahui apakah pendapatnya benar atau salah.
- e. Masalah dapat berkembang ke arah yang tidak diharapkan.

Prosedur pelaksanaan metode brainstorming langkah-langkahnya yaitu, sebagai berikut;²²

- a. Pahami aturan untuk melakukan *brainstorming* dan sampaikan atau kemukakan kembali aturan tersebut, serta menempelkannya di dinding sehingga semua peserta didik dapat melihat lembaran aturan.
 - b. Guru menentukan topik bahasan dan menuliskan topik bahasan pada *flipchart*.
 - c. Guru menunjuk seorang peserta didik untuk menuliskan ide-ide pada *flipchart/papan tulis*.
 - d. Guru meminta peserta didik atau kelompok untuk mengemukakan ide yang terkait dengan topik yang dibahas.
 - e. Berhenti dan istirahat untuk menetaskan ide (masa inkubasi). Jika direncanakan untuk melanjutkan ketahap evaluasi (pada tahap pertama), istirahat dapat diselingi dengan diskusi untuk mengklarifikasi ide-ide tersebut, bukan untuk mengkritik.
 - f. Tahap evaluasi ide, guru membahas satu persatu respon yang muncul.
3. Aktivitas Belajar

Aktivitas dan belajar adalah dua hal yang tidak bisa dipisahkan, karena pada prinsipnya belajar ialah “berbuat”, berbuat untuk merubah tingkah laku atau sikap, yang berarti itu merupakan “melakukan kegiatan”. Aktivitas belajar adalah proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dengan

²¹*Ibid*, hlm. 108

²²Ridwan Abdullah Sani, *Op. Cit*, hlm. 206



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sedemikian rupa agar menciptakan peserta didik aktif bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasan.²³ Aktivitas belajar dapat diartikan sebagai interaksi yang aktif antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, maupun siswa dengan sumber belajar. Aktivitas belajar juga dapat dilihat dari aktivitas fisik dan mental siswa selama proses pembelajaran.

Macam-macam keaktifan belajar yang dapat dilakukan oleh siswa di sekolah antara lain:²⁴

- a. *Visual Activities*, seperti: membaca, memperhatikan gambar, memperhatikan demonstrasi orang lain.
- b. *Oral Activitie*, seperti: mengatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan interview, dan diskusi.
- c. *Listening Activities*, seperti: mendengarkan: uraian, percakapan, diskusi dan pidato.
- d. *Wraiting Activities*, seperti: menulis: karangan, laporan, tes, angket, dan menyalin.
- e. *Drawing Activities*, seperti: membuat grafik, peta, dan diagram.
- f. *Motor Activities*, seperti: melakukan percobaan, membuat kontruksi, model, dan mereparasi.
- g. *Mental Activities*, mananggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, dan mengambil keputusan.
- h. *Emotional Activities*, menaruh minat, merasa bosan, berani, gembira, gugup, dan senang.

Hal diatas sesuai dengan pernyataan Paul Dierich yang menyatakan bahwa aktivitas belajar dibagi ke dalam delapan kelompok, yaitu sebagai berikut:²⁵

- a. Kegiatan-kegiatan visual, yaitu membaca, melihat gambar-gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran, dan mengamati orang lain bekerja atau bermain.

²³ Hartono, dkk, *Op. Cit*, hlm. 11

²⁴ Oemar hamalik, *Op.Cit*. hlm. 172

²⁵ *Ibid*, hlm. 172



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- b. Kegiatan-kegiatan oral (lisan), yaitu mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, berwawancara, diskusi dan interupsi.
- c. Kegiatan-kegiatan mendengarkan, yaitu mendengarkan penyajian bahan materi, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, mendengarkan suatu permainan, atau mendengarkan radio.
- d. Kegiatan-kegiatan menulis, yaitu menulis cerita, menulis laporan,
- e. memeriksa karangan, bahan-bahan copy, membuat outline atau rangkuman, dan mengerjakan tes, serta mengisi angket.
- f. Kegiatan-kegiatan menggambar, yaitu menggambar, membuat grafik, chart, diagram, peta, dan pola.
- g. Kegiatan-kegiatan metrik, yaitu melakukan percobaan, memilih alat-alat, melaksanakan pameran, membuat model, menyelenggarakan permainan, serta menari dan berkebun.
- h. Kegiatan-kegiatan mental, yaitu merenungkan, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis faktor-faktor, melihat hubungan-hubungan, dan membuat keputusan.
- i. Kegiatan-kegiatan emosional, yaitu minat, membedakan, berani, tenang, dan lain-lain.

Agar terwujud aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran, dibutuhkan proses pembelajaran yang aktif dan efektif, guru juga berperan aktif untuk menimbulkan aktivitas belajar siswa dalam berpikir maupun bertindak sehingga pembelajaran menjadi berkesan dan dipikirkan.

Menurut Sax dalam Saifudin Azwar karakteristik aktivitas siswa yang aktif adalah sebagai berikut:²⁶

- a. Aktivitas siswa yang aktif mempunyai arah, maksudnya aktivitas yang terpilih dalam dua arah yaitu apakah setuju atau tidak setuju.
- b. Aktivitas siswa yang aktif memiliki intensitas, maksudnya kekuatan aktivitas terhadap sesuatu belum tentu sama walaupun arahnya mungkin berbeda.
- c. Aktivitas siswa yang aktif memiliki keluasan, artinya kesetujuan terhadap suatu objek aktivitas siswa dapat mengenal hanya aspek yang sedikit dan spesifik akan tetapi dapat pula mencakup banyak sekali aspek yang ada pada objek aktivitas.

²⁶ Syaifuddin Anwar, *Sikap Manusia Teori dan Pengukuran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005, hlm. 97

- d. Aktivitas siswa memiliki spontanitas, artinya menyangkut sejauh mana kesiapan individu untuk menyatakan secara spontan.
- e. Aktivitas siswa yang aktif memiliki konsistensi, artinya kesesuaian antara pernyataan sikap yang dikemukakan dengan responnya terhadap objek aktivitas tersebut.

Dari uraian di atas, menunjukkan bahwa aktivitas belajar cukup kompleks dan bervariasi. Jika kegiatan-kegiatan tersebut dapat diciptakan pada saat pembelajaran, maka pembelajaran akan lebih dinamis, tidak membosankan dan benar-benar menjadi pusat aktivitas belajar yang maksimal dan bahkan memperlancar peranannya sebagai pusat dan transformasi kebudayaan. Kreativitas guru mutlak diperlukan agar dapat merencanakan kegiatan siswa yang sangat bervariasi.

Aktif dan tidaknya interaksi siswa yang terjadi didalam kelas ketika proses kegiatan pembelajaran, sangat bergantung pada kreativitas guru dalam merancang proses pembelajaran. Guru harus mampu mengatur atau manage jalannya proses pembelajaran, harus mampu merancang proses pembelajaran yang tepat dan kreatif, karena akan menentukan seberapa besar aktivitas yang bisa diwujudkan dan seberapa maksimal hasil belajar yang diperoleh.

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Aktivitas Belajar

Setiap peserta didik unik dan berbeda, berbeda dalam kesiapan dan kemampuan fisik serta intelektual untuk berfikir dan melakukan sesuatu selama pembelajaran berlangsung yang dapat dilihat dari aktifitas belajar yang dilakukan. Hal ini terjadi karena ada beberapa faktor-faktor yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempengaruhi aktifitas belajar peserta didik, yaitu faktor yang ada dalam diri peserta didik dan faktor yang datang dari luar diri peserta didik.

Menurut Slameto aktivitas belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal, yaitu sebagai berikut.²⁷

a. Faktor internal

Ciri khas atau karakteristik murid adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar meliputi : faktor jasmaniah (yang menyangkut kondisi fisik siswa), faktor psikologis (yang meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kelelahan).

b. Faktor Eksternal (berasal dari luar diri murid)

1) Faktor keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga.

2) Faktor sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.

3) Faktor masyarakat

Faktor masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaanya siswa dalam masyarakat.

²⁷Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, hlm. 54-72

Aunurrahman menjelaskan bahwa aktivitas belajar murid disamping ditentukan oleh faktor-faktor internal juga dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal. Adapun faktor internal yang mempengaruhi aktifitas belajar murid adalah:²⁸

- a. Ciri khas atau karakteristik murid.
- b. Sikap terhadap belajar.
- c. Motivasi belajar.
- d. Konsentrasi belajar.
- e. Mengelola bahan belajar.
- f. Menggali hasil belajar.
- g. Rasa percaya diri.
- h. Kebiasaan belajar.

Faktor eksternal adalah segala faktor yang ada di luar diri murid yang memberikan pengaruh terhadap aktifitas belajar yang dicapai peserta didik. Faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi aktifitas belajar murid antara lain adalah :

- a. Faktor guru, dalam ruang lingkupnya guru dituntut untuk memiliki sejumlah keterampilan terkait dengan tugas-tugas yang dilaksanakannya adapun keterampilan yang dimaksud adalah: .²⁹
 - 1) Memahami murid
 - 2) Merancang pembelajaran

²⁸Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabed, 2009, hlm. 177-185

²⁹*Ibid*, hlm. 188-195

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Melaksanakan pembelajaran
 - 4) Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran
 - 5) Mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.
- b. Faktor lingkungan sosial (termasuk teman sebaya), lingkungan sosial dapat memberikan pengaruh positif dan dapat pula memberikan pengaruh negatif terhadap keaktifan belajar murid.
 - c. Kurikulum sekolah, dalam rangkaian proses pembelajaran di sekolah, kurikulum merupakan panduan yang dijadikan sebagai kerangka acuan untuk mengembangkan proses pembelajaran, dengan tujuan untuk meningkatkan keaktifan belajar murid.
 - d. Sarana dan prasarana, sarana dan prasana pembelajaran merupakan faktor yang turut memberikan pengaruh terhadap hasil belajar murid. Keadaan gedung sekolah dan ruang kelas yang tertata dengan baik, ruang perpustakaan sekolah yang teratur, tersedianya fasilitas kelas dan laboratorium, tersedianya buku-buku pelajaran, media atau alat bantu belajar merupakan komponen-komponen penting yang dapat mendukung terwujudnya kegiatan belajar berdasarkan uraian-uraian sebelumnya, jelaslah bahwa faktor-faktor tersebut sangat mempengaruhi dalam arti menghambat atau mendukung aktivitas belajar peserta didik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Hubungan Metode Brainstorming dengan Aktivitas Belajar Siswa

Dalam pandangan psikologis modern belajar bukan hanya sekedar menghafal sejumlah fakta atau informasi, akan tetapi peristiwa mental dan proses berpengalaman. Oleh karena itu, setiap Peristiwa pembelajaran menuntut keterlibatan intelektual-emosional siswa melalui asimilasi dan akomodasi kognitif untuk mengembangkan pengetahuan, tindakan serta pengalaman langsung dalam rangka membentuk ketrampilan (motorik, kognitif, dan sosial), penghayatan serta internalisasi nilai-nilai dalam pembentukan sikap.³⁰

Hal di atas berarti bahwa dalam proses pembelajaran dituntut untuk membangun interaksi didalam kelas. Dan ini menjadi kewajiban guru untuk merancang pelaksanaan pembelajaran dengan sebaik mungkin, agar kegiatan pembelajaran berhasil dan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa didalam kelas. Hal-hal demikian dapat diwujudkan melalui penerapan metode yang tepat, yakni salah satunya, yaitu dengan menerapkan metode *brainstorming*. Melalui metode ini aktivitas oral siswa akan meningkat, karena siswa akan diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya dalam menyelesaikan permasalahan. Kemudian aktivitas mentalnya juga akan meningkat, karena siswa akan mengembangkan kemampuan berpikirnya dengan memikirkan solusi-solusi yang akan diungkapkannya, demikian dengan aktivitas-aktivitas lainnya juga akan meningkat.

³⁰ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2008, hlm. 162

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilaksanakan Ratih Khusnul Fatimah yaitu dengan judul: Penerapan Teknik Pembelajaran *Branstorming* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas VII C SMPN 2 Kecamatan Sawoo Tahun Pelajaran 2012/2013. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan teknik pembelajaran *Brainstorming* pada siswa kelas VII C SMPN 2 Sawoo dapat meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dari rata-rata 64,76 pada siklus I menjadi 85,6 pada siklus II. Ketuntasan hasil belajar mengalami kenaikan yaitu 32% pada siklus I menjadi 76% pada siklus II. Aktivitas siswa meningkat yaitu dari 23% dengan kategori kurang aktif pada siklus I menjadi 78% dengan kategori aktif pada siklus II. Kemampuan guru dalam mengelola kelas mengalami peningkatan yaitu dari nilai rata-rata 1,8 dengan kategori cukup pada siklus I menjadi 3,5 dengan kategori baik sekali pada siklus II. Respon siswa menunjukkan 83% respon yang setuju dengan kategori sangat tinggi.³¹

Penelitian yang penulis laksanakan mempunyai unsur yang relevan dengan penelitian yang di laksanakan Evalinda yang berjudul: Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Bidang Studi IPS Dalam Memahami Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi Dan Transportasi Melalui Metode pengajaran Advokasi Di Kelas IV SD Negeri 040 Salo Kecamatan Salo Kabupaten Kampar. Sebelum tindakan dilaksanakan keaktifan siswa hanya 52,6% setelah tindakan dilaksanakan keaktifan siswa meningkat menjadi 77,6%. Keadaan ini

³¹ Ratih Khusnul Fatiah, Penerapan Teknik Pembelajaran *Brainstorming* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas VII C SMPN 2 Kecamatan Sawoo Tahun Pelajaran 2012/2013, Skripsi, Ponorogo: Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2012, hlm. 57

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjukkan bahwa keaktifan siswa dapat meningkat melalui model pengajaran yang sesuai, tepat dan benar penerapannya yaitu dengan menggunakan model pengajaran advokasi.³²

Dari penelitian Ratih Khusnul Fatimah relevansinya terletak pada teknik atau metode pembelajarannya yaitu menggunakan *brainstorming*, sedangkan perbedaannya yaitu pada subjek penelitiannya, penelitian yang akan dilaksanakan yaitu pada jenjang sekolah Dasar, sedangkan penelitian ini dilaksanakan di jenjang sekolah menengah yaitu SMPN 2 Sawoo. Dan berbeda letak lokasi penelitiannya. Sedangkan dengan penelitian yang dilaksanakan Evalinda letak relevannya pada objek penelitian yaitu aktivitas siswa, dan subjek penelitiannya. Sedangkan perbedaannya terletak pada metode dan letak lokasi penelitiannya.

D. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Kinerja Aktivitas Guru

Adapun kinerja guru dalam proses pembelajaran melalui metode *brainstorming* adalah:

- a. Guru menjelaskan aturan untuk melakukan *brainstorming* dan menyampaikan kembali aturan tersebut.
- b. Guru menuliskan topik bahasan pada *flipchart* atau papan tulis.

³² Evalinda, Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Bidang Studi IPS Dalam Memahami Perkembangan Teknolog Produksi, Komunikasi dan Transportasi Melalui Metode Pegajaran Advokas Di Kelas IV SD Negeri 040 Salo Kecamatan Salo Kabupaten Kampar, Skripsi, Pekanbaru, 2013: UIN Suska Riau, hlm. 50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Guru menunjuk seorang peserta didik untuk menulis ide-ide atau pendapat pada *flipchart*.
- d. Guru membimbing siswa atau kelompok untuk memperhatikan, menganalisis, dan mengemukakan pendapat terkait tentang topik bahasan. Dan mencatatnya pada *flipchart* yang telah disediakan.
- e. Guru mengajak siswa berdiskusi untuk klarifikasi/meluruskan pendapat-pendapat yang telah dikemukakan siswa.
- f. Guru membimbing siswa atau kelompok untuk memilah dan memilih ide-ide yang praktis, kemudian membuat kesimpulan
- g. Memberikan tindakan lanjut.

Kinerja aktivitas guru dikatakan berhasil, apabila skor aktivitas guru mencapai antara 81% - 100%, artinya pada rentang tersebut aktivitas guru berada pada kategori baik.

2. Indikator Aktivitas Belajar Siswa

Adapun yang menjadi indikator aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan penerapan metode *Branstorming*, terdiri dari beberapa aspek berdasarkan teori keaktifan belajar yaitu, sebagai berikut:

- a. *Visual Activities*, seperti: membaca, memperhatikan gambar, memperhatikan demonstrasi orang lain.
- b. *Oral Activitie*, seperti: mengatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan interview, dan diskusi.
- c. *Listening Activities*, seperti: mendengarkan: uraian, percakapan, diskusi dan pidato.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. *Writing Activities*, seperti: menulis: karangan, laporan, tes, angket, dan menyalin.
- e. *Drawing Activities*, seperti: membuat grafik, peta, dan diagram.
- f. *Motor Activities*, seperti: melakukan percobaan, membuat konstruksi, model, dan memperbaiki.
- g. *Mental Activities*, mananggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, dan mengambil keputusan.
- h. *Emotional Activities*, menaruh minat, merasa bosan, berani, gembira, gugup, dan senang.

Indikator penerapan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Siswa memperhatikan guru menjelaskan materi pembelajaran.
2. Siswa aktif dalam mengemukakan pendapat dan siswa mampu menjelaskan pendapat/ide yang telah diungkapkan.
3. Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru.
4. Siswa membuat kesimpulan dari materi pelajaran yang telah dipelajari dan mencatatnya.
5. Siswa aktif dalam menanggapi pertanyaan yang diberikan guru.
6. Siswa bertanya kepada guru tentang hal-hal yang belum dipahami.

Aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan penerapan metode *brainstorming* dikatakan berhasil apabila

mencapai persentase 75%.³³ Artinya dengan persentase tersebut, hampir seluruh secara keseluruhan siswa aktif dalam mengikuti proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, atau aktivitas belajar siswa tergolong baik

E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah penerapan metode *brainstorming* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dikelas V Sekolah Dasar Negeri 016 Beringin jaya Kecamatan Singingi Hillir Kabupaten kuantan Singingi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³³ Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008, hlm. 257